BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29): Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Objek dalam penelitian ini adalah tingkat risiko kredit.

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul analisis perhitungan tingkat risiko kredit ditinjau dari NPL pada Koperasi KSP Sumber Bahagia. Bandung. Dalam melakukan penelitian ini objek penelitian ini adalah kredit bermasalah pada Koperasi KSP Sumber Bahagia.

3.2. Metode Penelitian

> Metode penelitian merupakan cara penelitian yang di gunakan untuk mendapatkan data untu mencapai tujuan tertentu (Umi narimawati, 2011:29)

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis factor-faktor yang

berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitalitf, yaitu menekankan analisanya pada data-data numerik (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikannya, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati(2011:31) metode deskriftif adalah : Penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya .

Penggunaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengambarkan secara lengkap mengenai perhitungan tingkat risiko kredit ditinjau dari NPL pada Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung, menjelaskan perkembangan tingkat risiko kredit di tinju dari NPL pada Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang bersifat kualitatif yang hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang

sedang diteliti dengan mengambarkan dan melukiskan keadaan obyektif pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sebagaimana adanya.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh. Nazir dalam Narimwati Umi,2011:30).

Langkah-langkah desain penelitian menurut adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu analisis perhitungan tingkat risiko kredit ditinjau dari NPL pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang tejadi pada Ksp Sumber Bahagia Bandung permasalahan tersebut antara lain
   a. Terjadinnya kredit bermasalah terutama pada tahun 2008
   b. Berdasarkan suvey awal kredit bermasalah umumnya karena adanya dari dua faktor, faktor internal koperasi dan dari faktor debitu sehingga banyak debitur yang tidak lancar dalam mengembalikan pinjamannya
3. Menetapkan rumusan masalah mengenai risiko krdit pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung.
4. Menetapkan tujuan penelitian masalah mengenai risiko krdit pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung yang disesuaikan dengan rumusan masalah diatas.
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Pada penilitian kali ini variable yang digunkan kredit bermasalah.

6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data yang di sesuaikan dengan judul analisis perhitungan tingkat risiko kredit ditinjau dari NPL pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung,
7. Melakukan analisis data.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.
9. Menarik kesimpulan

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2011:31) sebagai berikut:

> Penentuan construct sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi oferasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan contruct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain unutk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur construct yang lebih baik.

Menurut Sugiono (2006:31) variable penelitian adalah : suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan topik yang dibahas pada penyusunan penelitian yaitu analisis rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) pada Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung. Dapat digambarkan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi variable	Indikator	Skala
1.	Kredit bermasalah	"kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran" . Kasmir (2012:122)	- kredit kurang lancer - kredit diragukan - kredit dalam perhatian khusus - kredit macet dengan menggunakan rumus : NPL= Kredit Bermasalah x100% Total Kredit yang diberikan	Rasio

3.2.3. Sumber dan Tehnik Penentuan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telahh diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan koperasi.

3.2.3.1. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiono dalam Umi Narimawati (2011:37) data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu (dikutip oleh Umi Narimawati, 2011:37).

Pengertian data primer menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2011:37) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

2. Data Skunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari buku-buku atau pun dari penunjang lainnya seperti arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahan yang bersangkutan yang bersangkutan dengan analisis perhitungan tingkat risiko kredit ditinjau dari npl pada Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung.

Pengertian sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2011:37) adalah : Sumber yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data (penentuan sampel minimal)

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2011:37) populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian, hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2011: 37) pengertian populasi sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisrik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan

keuangan yang mencakup non performing lone pada koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung dari awal berdiri sampai sekarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populsi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati, 2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *statifield random sampling.* statifield random sampling menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam strata-strata berasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data kredit bermasalah selama 5 tahun yaitu periode tahun 2008 sampai 2012.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang dipergunakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variable penelitian. hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kepeutusan..

Sedangakn data sekunder dapat melalui teknik-teknik sebagai berikut:

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

c. Wawancara,

yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab *(Interview)* langsung dengan pimpinan, karyawan dan nasabah sesuai dengan data yang diperlukan obyek yang dibahas.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancana analisis menurut Umi Narimawati (2011:41) adalah :

> Proses mencapai dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti melakukan langkah-langkah dibawah ini untuk menganalisa serta memberi solusi mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Rumusan dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung

2. Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Melalui wawancara dan data berupa laporan keuangan.

3. Menganalisis perkembangan kredit macet pada Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung, dengan menggunakan rasio kredit macet. Penggunaan penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan secara lengkap mengenai kondisi tingkat perhitungan risiko kredit ditinjau dari NPL pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* dari tahun ke tahun dapat dianalisa dengan rumus :

a.

$$\text{NPL} = \frac{kredit\ bermasalah}{kredit\ yang\ di\ berikan} + 100\%$$

4. Menarik kesimpulan perkembangan kredit macet pada Koperasi KSp Sumber Bahagia Bandung.